Kemenag Kabupaten Pasuruan Ajukan 14.717 Pasang Buku Nikah

Kamis, 11 Oktober 2018

Kemenag Kabupaten Pasuruan mengajukan 14.717 pasang buku nikah untuk tahun 2019. Usulan ini diajukan sejak Agustus lalu karena Kemenag ingin memastikan pasokan buku nikah tersedia sebelum akhir tahun. Meningkatnya tren pernikahan dalam dua tahun terakhir menjadi alasan utama pengajuan ini.

Jumlah pernikahan di Kabupaten Pasuruan mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir, namun terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2017. Hingga September 2018, sudah tercatat 12 ribu pernikahan, sementara stok buku nikah tersisa sekitar 1.500. Untuk mengantisipasi kekurangan, Kemenag mengajukan usulan tambahan sebelum buku nikah habis.

Kemenag Kabupaten Pasuruan selalu memantau ketersediaan buku nikah dan mengajukan usulan tambahan jika stok menipis. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap pasangan yang menikah mendapatkan buku nikah.

Meskipun tren pernikahan mengalami fluktuasi, Kemenag Kabupaten Pasuruan tetap fokus pada persiapan sarana dan prasarana pernikahan. Mereka juga berkoordinasi dengan Kemenag Korwil Jatim untuk memastikan ketersediaan buku nikah di daerah.

Kemenag Kabupaten Pasuruan menyadari pentingnya buku nikah bagi setiap pasangan. Mereka berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pasangan yang menikah mendapatkan buku nikah, sehingga proses pernikahan dapat berjalan lancar dan tercatat secara resmi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.